

**5.1. Kesimpulan**

Dalam proses pendidikan, motivasi anak didik merupakan kekuatan mental yang mendorong perubahan, Perubahan bukan hanya dari segi kejasmanian anak didik, tetapi perubahan dari segi kerohanian mengalami perubahan dan itulah inti dari pembelajaran PAK.

Bertolak dari kesaksian Alkitab, anak didik dituntut untuk memiliki motivasi yang kuat dalam belajar agar dapat menentukan masa depannya. Masa depan yang dapat memberikan kemajuan buat dirinya sendiri, kemajuan bagi orang tuannya, kemajuan bagi masyarakat, terlebih bagi kemuliaan nama Tuhan.

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Pineleng
2. Motivasi siswa menjadikan siswa tekun dan bersemangat setiap hari dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. Motivasi siswa yang terarah sesuai ajaran pendidikan agama Kristen akan menjadikan siswa beriman dan berpengharapan untuk berprestasi sesuai kehendakNya.
4. Hipotesis  $H_0$  nihil tidak ada perbedaan sehingga ditolak sedangkan  $H_a$  terdapat perbedaan.

## 5.2. Saran

1. Membangun motivasi yang ada dalam diri individu untuk senantiasa belajar, hendaknya dimiliki oleh anak didik yang ada di SMP Negeri 4 Pineleng
2. Demikian juga halnya dengan para siswa harus memiliki motivasi tinggi untuk selalu belajar agar menjadi generasi muda yang tangguh dan mampu bersaing dalam menjalani hidupnya kelak di kemudian hari.
3. Semangat belajar tidak akan tercipta bilamana guru PAK maupun orang tua tidak menyadari akan keberadaan anak didik di sekolah dan di rumah.

